

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kepala sekolah merupakan salah satu pemberi informasi kepada instansi pendidikan yaitu sekolah dan mempunyai Amanah berupa tugas serta peran yang mempengaruhi keberlangsungan pendidikan kedepannya. Kemampuan untuk memotivasi, mempengaruhi, menggerakkan dan membimbing orang sangat penting bagi pemimpin sekolah yang berupaya mencapai visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan oleh program yang dilaksanakan. Melalui peranan kepala sekolah tersebut maka tanggung jawab yang besar terhadap proses pendidikan dipegang oleh kepala sekolah. Pertimbangan mengenai kepala sekolah adalah pendukung utama untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan sekolah adalah karena kepala sekolah merupakan pemimpin yang berperan sebagai koordinator (Setiyadi & lukita, 2020).

Dalam menjalankan peranan kepala sekolah untuk kemajuan pendidikan maka dibentuk sebuah program yang mampu menunjang hasil pendidikan yang baik. Sekolah penggerak merupakan program dari pemerintah yang memiliki tujuan untuk terus mengupayakan pendidikan menjadi lebih maju dan mampu untuk mengikuti tantangan zaman yang akan berubah dari waktu ke waktu. Sekolah penggerak ini merupakan program yang dijalankan oleh kepala sekolah itu sendiri dan dibantu dengan beberapa guru penggerak yang mengembangkan dan menyelesaikan keperluan sekolah tersebut demi terwujudnya sekolah penggerak.

Menurut Arinda dan Firdianti (2018) mereka menyatakan bahwa penerapan atau operasionalisasi suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan atau sasaran merupakan definisi dari Implementasi. Dalam mengimplementasi sebuah program perlu didorong dengan peranan kepala sekolah dalam memimpin dan memotivasi anggotanya agar turut serta membantu kemajuan pendidikan yang ada disekolah tersebut.

Program sekolah penggerak akan mempercepat sekolah negeri atau swasta dalam semua konteks pendidikan untuk bergerak satu sampai dua tahap lebih maju. Fernanda (2022) menjelaskan bahwa program tersebut dilaksanakan secara bertahap dan tergabung dalam ekosistem agar semua instansi pendidikan di indonesia menjadi bagian dari program sekolah penggerak. Dari penjelasan tersebut, peluncuran program sekolah penggerak tersebut perlu ditelaah kembali secara lebih mendalam. Tentu saja, ini adalah kesepakatan untuk bekerja sama meningkatkan standar pendidikan diindonesia.

Pada Salah satu sekolah di provinsi Jambi yang telah menjadi sekolah penggerak adalah SD Negeri 175/III Lindung jaya. Dari observasi awal yang peneliti lakukan dapat diketahui jika kepala sekolah di sekolah ini telah melaksanakan peranannya selaku kepala sekolah dengan baik terutama dalam implementasi program sekolah penggerak. Hal ini tampak dari kualitas guru-gurunya yang kompeten, peserta didik yang memiliki etika yang baik, fasilitas yang menunjang pembelajaran menggunakan teknologi telah memadai, dan kelengkapan lainnya yang membantu kegiatan proses pembelajaran. Hal tersebut menjadi menarik karena tidak semua sekolah mampu menjadi sekolah penggerak.

Ditambah program sekolah penggerak ini baru berlangsung tiga tahun tentu masih tergolong sangat baru, namun SDN 175/III Lindung Jaya ini mampu dan bisa melaksanakannya dengan baik.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) yang membahas mengenai “mewujudkan Sistem Pendidikan sebagai system social yang kuat dan berwibawa yang memberikan kesempatan kepada seluruh rakyat Indonesia untuk tumbuh menjadi manusia berkualitas yang mampu proaktif menjawab tantangan zaman yang terus berubah. Misinya adalah untuk berusaha memperluas dan mendistribusikan secara adil peluang pendidikan berkualitas tinggi bagi masyarakat local.

Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan bermutu tentunya diperlukan peranan kepala sekolah dalam mendukung ketercapaian dari pendidikan yang berkualitas itu sendiri. Meskipun sesungguhnya keberhasilan yang dicapai itu merupakan dukungan dari semua warga sekolah namun keberhasilan tetap di tentukan oleh peranan kepala sekolah sebagai sosok pemimpin. Setiyati (2014) memperkuat hal tersebut dimana kepala sekolah merupakan figur sentral di sekolah. Seorang kepala sekolah dapat dikatakan sukses apabila posisi sekolah sebagai suatu kumpulan yang kompleks dan unik diakui serta kepala sekolah mampu melaksanakan peran selaku seorang yang diberi Amanah dalam menjalankan suatu instansi pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah SD Negeri 175/III Lindung Jaya diperoleh hasil informasi bahwa

masih terdapatnya beberapa guru yang masih belum dapat mengikuti perkembangan teknologi pendidikan yang menjadi tuntutan untuk menyukseskan program sekolah penggerak, Masih terdapat ketersediaan dana yang masih belum dapat sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan dari beberapa fasilitas dan kebutuhan lainnya dalam menyukseskan program sekolah penggerak. Masih terdapat kendala akan konsistensi terhadap waktu untuk pelaksanaan program, Tidak hanya itu kompetensi guru yang didatangkan oleh pemerintah daerah tersebut masih belum dapat kompeten dalam mengimbangi perkembangan yang ada.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara ilmiah guna mengetahui seperti apa peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi program sekolah penggerak di SD Negeri 175/III Lindung Jaya. Di setiap sekolah tentu mengharapkan perkembangan dan kemajuan demi mencapai hasil yang terbaik untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mengingat masih terdapatnya beberapa permasalahan yang diteliti oleh penulis adalah peranan kepemimpinan kepala sekolah yang mana lebih difokuskan pada implementasi pada program sekolah penggerak.

## **1.2 Fokus Penelitian**

1. Bagaimana peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam Implementasi program sekolah penggerak di SD Negeri 175/III Lindung Jaya?
2. Apa kendala dan solusi kepala sekolah dalam implementasi program sekolah penggerak di SD Negeri 175/III Lindung Jaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi program sekolah penggerak diSD Negeri 175/III Lindung Jaya
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi kepala sekolah dalam implementasi program sekolah penggerak di SD Negeri 175/III Lindung Jaya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian mengenai “Peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi program sekolah penggerak di SD Negeri 175/III Lindung Jaya”. Peneliti berharap ini dapat bermanfaat baik bagi sekolah yang terlibat maupun bagi penulis sendiri. Diharapkan dapat diperluas untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang perilaku dan keterampilan profesional, bahkan meningkatkan motivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam rangka pengembangan mutu pengajaran.

Dalam hal ini, penelitian ini bermanfaat untuk pendidikan, sebagian manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini dari sisi teoritis dan sisi praktis ialah berikut ini :

#### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi teoritis di bidang pendidikan kepada para pembaca, dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan penelitian ini, dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang sama.

## **2. Secara Praktis**

### **1. Bagi Sekolah**

Diharapkan pada penelitian ini dapat berkontribusi untuk sekolah agar menjadi bahan untuk di kaji kembali serta telaah terkhusus pada Peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi program sekolah penggerak di SD Negeri 175/III Lindung Jaya

### **2. Bagi guru**

Dapat dimanfaatkan sebagai imbalan atas pengembangan guru dan motivasi untuk memperoleh keterampilan yang lebih baik sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa serta upaya menyukseskan profil pelajar pancasila.

### **3. Bagi peneliti**

Diharapkan pada penelitian ini bisa memberi pengetahuan dan wawasan peneliti tentang Peranan Kepemimpinan kepala Sekolah Dalam Implementasi Program Sekolah Penggerak di SD Negeri 175/III Lindung Jaya.